

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh TQM terhadap Kinerja Organisasi (KO) dengan mediasi Kecepatan Proses Inovasi (KPI). Data primer diperoleh dari beberapa UKM, dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UKM Kota Bogor, dengan jumlah sampel yang digunakan dalam observasi sebesar 110. Penelitian ini untuk menganalisis TQM terhadap Kinerja Organisasi (KO), kemudian untuk menganalisis pengaruh TQM terhadap Kecepatan Proses Inovasi (KPI). Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh Kinerja Organisasi (KO) terhadap Kecepatan Proses Inovasi (KPI), kemudian untuk menganalisis Kecepatan Proses Inovasi (KPI) memediasi pengaruh antara TQM terhadap terhadap Kinerja Organisasi (KO). Tujuan utama dari penelitian ini yaitu membuktikan analisis Pengaruh TQM terhadap Kinerja Organisasi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Kecepatan Proses Inovasi sebagai variabel mediasi (Studi Kasus UKM di Kota Bogor).

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. TQM secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi
2. TQM secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap kecepatan proses inovasi
3. Kecepatan proses inovasi secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi
4. ada hubungan positif dan memiliki pengaruh antara TQM dan kinerja organisasi yang dimediasi oleh kecepatan proses inovasi.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap temuan yang didapatkan dari penelitian pengaruh antara TQM dan kinerja organisasi yang dimediasi oleh kecepatan proses inovasi yang mana penelitian tersebut dinilai masih minim dan perlu diperbaharui tahun penelitiannya. Penelitian ini pun juga memberikan hasil pengaruh langsung dari kinerja UKM yang apabila pemilik UKM menerapkan sistem TQM dengan baik maka dalam operasional usahanya pun akan meningkatkan kinerja UKM. Selain itu, penggunaan sistem TQM ini pun mampu mengembangkan keunggulan bersaing dalam kecepatan proses inovasi dengan baik yang dapat meningkatkan kinerja UKM. Penelitian ini juga memberikan hasil dari pengujian keunggulan bersaing terhadap kinerja UKM yang mana memiliki pengaruh dalam penerapannya. Pemilik UKM yang dalam menjalankan operasional usahanya apabila menerapkan keunggulan bersaing yang baik maka dapat meningkatkan kinerja UKM sehingga usaha dapat menjadi lebih unggul dan mampu bersaing di manapun usaha tersebut berjalan. Selain itu, hasil penggunaan mediasi kecepatan proses inovasi memiliki pengaruh terhadap hubungan TQM dan kinerja UKM yang mana secara bersamaan faktor-faktor dalam TQM seperti perbaikan secara berkelanjutan dan faktor dalam keunggulan bersaing seperti memenuhi permintaan konsumen sejalan dengan meningkatnya kinerja UKM.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap akademisi, yaitu dapat memberikan pengetahuan baru terkait pengaruh antara TQM dan kinerja organisasi yang dimediasi oleh kecepatan proses inovasi.

Implikasi bagi pelaku pengelola UKM yang sudah maupun belum mengetahui pendekatan TQM. Dalam penerapan pendekatan model TQM ini pun menjadi harapan agar dapat menjalankannya dengan baik seperti halnya memfokuskan pelayanan dan produk sesuai permintaan konsumen, memberikan pelayanan yang baik, menekan biaya produksi, memberikan harga yang ramah dikantong konsumen namun kualitas produk tetap unggul sehingga konsumen dapat memiliki rasa loyalitas terhadap usaha yang dijalankan oleh para pelaku UKM. Dengan begitu, UKM yang sedang menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat dapat melakukan strategi-strategi dalam keunggulan bersaing dengan baik sehingga usaha yang dijalankan oleh pemilik UKM dapat mencapai kinerja UKM dengan optimal.

Implikasi bagi pelanggan, yaitu pelanggan bisa tahu bagaimana kondisi UKM di Bogor, sehingga dapat memilih beragam jenis produk yang dihasilkan para UKM dengan kualitas produk yang baik yang dapat diterima oleh para pelanggan. Sejauh ini dari hasil penelitian yang di dapat, apresiasi terbaik bagi para pelaku UKM di Kota Bogor yaitu sudah sangat memperhatikan bagaimana cara agar membuat UKM menjadi usaha yg baik, yaitu dengan cara mendaftarkan usahanya secara legal, mengaplikasikan TQM dalam tiap usahanya, melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan kondisi dan permintaan pasar di zaman yg serba dinamis. Melakukan terobosan-terobosan baru baik dalam hal segi pelayanan dan produk yang dihasilkan.

Implikasi bagi pemerintah untuk memberikan perluasan modal usaha bagi usaha kecil karena dengan dukungan secara materill menjadi salah satu penguat perekonomian di Indonesia. Selain itu juga, dukungan dalam meningkatkan kualitas produk melalui pemanfaatan teknologi digital dan meningkatkan produktivitas melalui keterlibatan UKM di berbagai pasar digital serta memberikan wadah pemasaran melalui berbagai kegiatan pameran ataupun kegiatan sejenisnya. Hal ini juga erat kaitannya dengan kinerja pemerintah Kota Bogor yang secara langsung di tahu 2023 – 2024 membuka kesempatan bagi para pelaku UKM untuk dapat menfatarkan usahanya agar bisa menfapatkan izin dan juga sertifikat halala dengan mudah. Sehingga implikasi dapat dirasakan saat ini, sudah banyak UKM yang memiliki izin secara legal juga yang sudah memiliki sertifikat halala/ Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi terhadap Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor untuk bisa lebih memperhatikan UKM yang ada di Kota Bogor agar dapat mengenalkan pendekatan kualitas seperti halnya pendekatan model TQM, memberikan pelatihan manajemen bisnis disertai pengevaluasian secara berkelanjutan sehingga UKM dapat meningkatkan kinerja usahanya di tengah pandemi seperti saat ini dan dapat menjadi solusi untuk membangkitkan kembali UKM yang ada di Kota Bogor.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini juga memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel TQM dan kinerja organisasi yang dimediasi oleh kecepatan inovasi.
2. Penelitian menggunakan metode kuesioner yang dalam menjawab diberikan responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.
3. Penelitian ini memiliki jumlah sampel yang sedikit karena peneliti memiliki keterbatasan biaya dan waktu.

### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa menambahkan metode wawancara dan memberikan pernyataan terbuka kepada responden, sehingga data yang didapatkan lebih banyak dan saling mendukung satu sama lain. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja organisasi.